

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

Penulisan konsep dasar akuntansi akan membahas mengenai teori sistem informasi akuntansi, teori akuntansi, teori penjualan teori laporan keuangan, teori sistem persediaan perpetual dan sistem periodik, teori mengenai *Zahir Accounting*.

2.1.1. Pengertian Sistem Akuntansi

1. Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto (2007) terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemen. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sebagai berikut ini "suatu adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu".

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai berikut ini "sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu". Jadi sistem adalah suatu prodesur yang menekankan pada suatu elemen atau komponen yang saling berhubungan untuk menjadi satu tujuan tertentu.

Menurut Mardi (2011:3) Sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*), artinya suatu kesatuan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Istilah ini sering

digunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana sering kali menggunakan suatu model matematika.

Sistem menurut Alaxander dalam Mardi (2011:3), adalah suatu grup dari beberapa elemen, baik berbentuk fisik maupun bukan fisik, yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan diantaranya dan berinteraksi bersama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sistem”.

2. Pengertian Informasi

Menurut Winarno (2008:6) “Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan”. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data *item*. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (*event*) adalah suatu yang terjadi pada saat yang tertentu. Kesatuan nyata (*fact and entity*) adalah berupa objek nyata seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. Selain itu, data tersebut telah diatur dan diberi proses untuk memberikan arti.



Menurut Hutahaean (2014:9) informasi adalah data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sedangkan menurut Gordon B Davis dalam Hutahaean (2014:9) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang telah penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Jadi Informasi adalah suatu data yang dibuat menjadi suatu bentuk dengan tujuan dapat lebih bisa diterima dengan baik atau dimengerti.

3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Kusriani dan Andri Koniyo (2007:9) Sistem Informasi adalah “sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian sub sistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan”.

Menurut Hall (2011:9) “Sistem Informasi adalah serangkaian prosedur formal yang dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna”

Tujuan dari Sistem Informasi adalah menyajikan informasi untuk mengambil keputusan pada perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan, sehingga dapat diambil kesimpulan sistem informasi memberi suatu cara untuk memandang suatu organisasi sebagai suatu keseluruhan sebagai bagian dari lingkungan eksternal yang lebih luas.

Menurut Hutahaean (2014:13) “Sistem Informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan”.



4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Moscovice dan Mark G Simkin dalam Jogiyanto (2007:17) “Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen).

Menurut Mulyadi (2008:2) “Sistem informasi akuntansi adalah susunan alat komunikasi, tenaga pelaksananya, dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi berbagai formulir catatan, peralatan termasuk komputer, dan perlengkapan serta informasi yang dibutuhkan manajemen”.

Menurut Krimiaji (2010:16) “Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis”.

Sistem informasi akuntansi terdiri tiga subsistem :

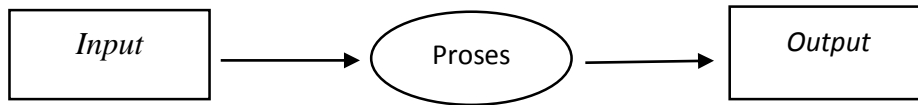
Sistem pemrosesan transaksi (*transaction processing system*), yang mendukung operasi bisnis harian melalui berbagai dokumen serta pesan untuk para pengguna di seluruh perusahaan.

Sistem buku besar pelaporan keuangan (*general ledger/financial*), reporting system), yang menghasilkan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak, serta berbagai laporan lainnya yang diisyaratkan oleh hukum.

Sistem pelaporan manajemen (*management reporting system*) yang menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggungjawaban.

Selain itu sistem informasi akuntansi terdiri dari elemen-elemen, data transaksi (*input*), prosedur (proses), informasi (*output*).





Sumber: Mulyadi (2008:3)

Gambar II.1

Elemen-elemen Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2. Teori Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata *accounting* yang artinya bila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Dalam hal mengartikan pengertian akuntansi ada beberapa pendapat yang pada prinsipnya sama, oleh karena itu pengertian akuntansi yang umum dan mudah di mengerti yang pengertian akuntansi yang berasal dari “*American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*” berikut ini.

Akuntansi adalah kegiatan atau proses pencatatan (*record*), penggolongan (*classifying*), peringkasan (*summarizing*) transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan/menyajikan serta menafsirkan (*interpret*) hasilnya.

Akuntansi tersebut dipakai baik oleh organisasi-organisasi yang bersifat untuk semata-mata mencari keuntungan. Pemakaian itu untuk salah satunya memberikan laporan keuangan.

Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik.

Menurut Nuh dan Wiyoto (2011:2) “Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang bertujuan utama menghasilkan informasi keuangan untuk kepentingan luar”. Yang dimaksud dengan pihak luar adalah pihak-pihak diluar manajemen perusahaan, seperti investor, kreditur, badan pemerintah, dan pihak luar lainnya.



Sumber: Nuh dan Wiyoto (2011:1)

Gambar II.2
Siklus Akuntansi

2.1.3. Transaksi dan Persamaan Akuntansi

Menurut Nuh dan Wiyoto (2011:4) “Transaksi adalah kejadian-kejadian yang terjadi dalam suatu organisasi yang dapat dinilai dengan uang”. Untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan akuntansi maka terlebih dahulu harus mempelajari

persamaan dasar akuntansi (*Accounting Equation*) adalah posisi yang menunjukkan aktiva sama dengan sumber. Sumber aktiva berasal dari liabilities dan ekuitas. Dengan demikian dapat digambarkan dalam rumus dibawah ini

$$\text{ASSETS} = \text{LIABILITIES} + \text{OWNER EQUITY}$$

Atau

$$\text{AKTIVA} = \text{KEWAJIBAN} + \text{MODAL}$$

Sumber: Nuh dan Wiyoto (2011:4)

Gambar III.3

Persamaan Akuntansi

Aktiva adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, seperti kas, piutang usaha, piutang wesel, perlengkapan, biaya-biaya dibayar dimuka, peralatan, gedung, tanah, dan lain-lainnya. Harta dalam neraca dikelompokkan dua kelompok yaitu aktiva lancar (*Current Assets*), dan aktiva tetap (*Fixed Assets*).

Liabilities adalah hutang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar, seperti hutang usaha, hutang wesel, pendapatan diterima dimuka, bank jangka panjang, dan lain – lainnya. Hutang dalam neraca dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu hutang lancar (*Current Liabilities*), dan hutang jangka panjang (*Long Term Liabilities*).

Owner's Equity (pemilik modal) adalah hak para pemilik perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan. Perluasan dari rumus diatas adalah merupakan kebiasaan untuk menempatkan kewajiban sebelum modal, oleh karena hak kredeturr memang lebih didahulukan. Persamaan akuntansi menunjukkan posisi keuangan perusahaaa. Karena transaksi usaha akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan maka setiap transaksi usaha, dapat dinyatakan dalam bentuk efeknya terhadap ketiga unsur dalam perusahaan akuntansi .

2.1.4. Pengertian Akun atau Rekening

Menurut Hery (2013:24) "Akun adalah catatan akuntansi mengenai kenaikan atau penurunan saldo awal dari masing-masing aktiva, kewajiban, dan modal". Akun-akun dalam buku besar secara umum disusun secara berurutan dari akun-akun neraca dan dilanjutkan akun-akun laporan perhitungan laba rugi. Akun-akun neraca diklasifikasikan sebagai akun *assets*, *liability*, dan *ekuitas*. Sedangkan akun-akun laporan laba rugi diklasifikasikan sebagai pendapatan dan beban-beban.

2.1.5. Penggolongan Akun atau Rekening

Akun dapat dibagi menjadi dua golongan besar yaitu :

1. Akun Neraca atau Akun Rill

Akun neraca atau akun rill adalah akun yang termasuk dalam unsur neraca yang di bagi dalam 3 kelompok yaitu Harta, Hutang, dan Kewajiban (Aktiva/Assets, Liability, dan Ekuitas).

Akun neraca dibagi menjadi tiga kelompok yaitu :

a. Aktiva (Assets)

Menurut Hery (2013:34) “Aktiva adalah semua aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan”.

Aktiva dapat di bedakan menjadi :

1) Aktiva lancar (*Current Assets*)

Adalah aset yang berupa uang tunai yang cepat menjadi uang atau yang cepat menjadi biaya dalam waktu kurang dari satu bulan.

2) Aktiva Tetap (*Fixed Assets*)

Adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat dipakai lebih dari satu tahun atau yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun yang berupa harta tetap terwujud. Jenis harta ini milik perusahaan yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun dan mempunyai bentuk fisik yang nampak, contohnya tanah, gedung, mesin, peralatan, dan lain -lainnya.

3) Aktiva Tetap Tidak Terwujud

Jenis aset ini milik perusahaan yang masa manfaatnya lebih dari satu dan dan tidak mempunyai bentuk fisik yang nampak. Nilai yang tercatat adalah sebesar harga perolehan berkurangnya nilai aset tetap tidak terwujud dapat langsung mengurangi harga perolehan aset tersebut. Contoh goodwill, hak patent, merk dagang, dan lain-lainnya.

b. Kewajiban

Adalah hutang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar.

Kewajiban ini terdiri dari :

1. Kewajiban Lancar

Adalah hutang kepada pihak lain yang pembayarannya kurang dari satu tahun dengan menggunakan sumber dari aktiva lancar dan menimbulkan kewajiban lancar lainnya. Kewajiban lancar ini terdiri dari hutang usaha, hutang wesel, hutang biaya dan penghasilan diterima dimuka.

2. Kewajiban Tetap

Adalah hutang kepada pihak lain yang harus dilunasi dalam jangka waktunya lebih dari satu tahun. Yang termasuk kewajiban tetap ini seperti hutang hipotek dan obligasi, dengan atau tanpa jaminan aktiva tetap tidak bergerak.

c. Modal

Adalah dana yang dimiliki pemilik yang diinvestasikan kepada perusahaan dengan tujuan untuk dapat beroperasinya perusahaan dan mendapatkan keuntungan/laba.

2. Akun Laba Rugi atau Akun Nominal

Akun laba rugi atau akun nominal adalah rekening yang mencatat penghasilan dan biaya yang terjadi selama periode tertentu. Penghasilan akan menambahkan modal dan biaya mengurangi modal.

Akun nominal dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

a. Pendapatan

Menurut Nuh dan Wiyoto (2011:36) "Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh perusahaan selama satu periode". Sedangkan pendapatan itu sendiri ada dua macam yaitu pendapatan yang benar-benar pendapatan



pokok (pendapatan usaha) dan pendapatan yang bukan merupakan pendapatan pokok.

b. Beban

Beban adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan selama satu periode akuntansi. Beban dibagi menjadi dua macam yaitu beban yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan pokok disebut beban usaha. Sedangkan beban yang dikeluarkan bukan untuk mendapatkan penghasilan pokok disebut beban non usaha.

2.1.6. Teori Penjualan

Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan karena dari penjualan dapat diperoleh laba. Banyak faktor selain usaha promosi termasuk segi pelayanan atau pemberian assets. Harga yang cocok juga bagian pimpinan perusahaan dapat mengikuti pesanan penjualan yang masih luas terbuka.

Aktivita perusahaan pada umumnya berujung pada kegiatan penjualan. Penjualan merupakan suatu fungsi yang dianggap sebagai ujung tombak dalam suatu perusahaan. Karena fungsi itulah perusahaan memperoleh pendapatan.

Prosedur penjualan adalah urutan - urutan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuat faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan. Prosedur penjualan melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar penjualan yang terjadi dapat diawasi dengan baik. Tujuan umum penjualan yang dimiliki perusahaan yaitu:

1. Mencapai volume penjualan tertentu.
2. Mendapat laba tertentu.
3. Menunjang pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan umum perusahaan dalam kegiatan penjualan adalah untuk mencapai volume penjualan, mendapat laba yang maksimal dengan modal sekecil-kecilnya, dan menunjang pertumbuhan suatu perusahaan.

2.1.7. Laporan Keuangan

Menurut Kamir (2012:6) menerangkan bahwa; “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Selain itu, kita akan mengetahui posisi perusahaan setelah analisa laporan keuangan.

Menurut Munawir dalam Kasmir (2012:12), data dari masa lalu perusahaan yang ditamplkan dalam laporan keuangan merupakan kombinasi dari :

- a. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*) Fakta yang telah dicatat artinya laporan keuangan disusun untuk dibuat berdasarkan kenyataan yang sebenarnya atau fakta dari catatan akuntansi. Fakta ini diambil dari peristiwa atau kejadian akuntansi pada waktu atau masa lalu yaitu tahun-tahun



sebelumnya. Fakta tersebut dicatat dalam pos-pos yang ada dilaporan keuangan dinyatakan dalam harga pada saat terjadinya transaksi.

- b. Prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*). Maksud prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi adalah pencatatan yang terjadi dalam laporan keuangan jelas didasarkan pada prosedur atau anggapan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Dengan kata lain, catatan dalam laporan keuangan tidak dapat dilakukan dengan sekehendak pemilik atau manajemen perusahaan, tetapi harus melalui tata cara atau prosedur yang sesuai dengan prinsip – prinsip kebiasaan sdalam akuntansi. Tujuannya tidak lain adalah agar laporan keuangan yang dibuat perusahaan dapaat memudahkan penyusunan, pemeriksaan, dan keseragaman.
- c. Pendapatan pribadi (*personal judgment*) Pendapatan pribadi artinya walaupun pencatatan akuntansi dalam laporan keuangan didasarkan kepada detail-detail tertentu, penggunaan dari dasar detail tersebut tergantung dari pendapat manajemen perusahaan. Artinya juga pendapat atau judgment ini juga tergantung dari kemampuan para pembuatnya yang kemudian dikombinasikan dengan fakta serta delil-delim akuntansi yang disetujui.

1. Fungsi laporan keuangan antara lain :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, aktiva, kewajiban, dan modal.
- b. Membeikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan.

- c. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan.
- d. Menyediakan informasi tentang kinerja manajemen dalam satu periode.

2. Bagian - Bagian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi:

- a. **Neraca (*Balance Sheet*)**, menyajikan aktiva pada sisi sebelah kiri, yang merupakan alokasi dari dana, kewajiban dan modal pada sebelah kanan yang merupakan sumber dana perusahaan.
- b. **Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)**, laporan yang mengikhtisarkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan dalam satu periode akuntansi, biasanya setiap satu kuartal atau satu tahun.
- c. **Laporan Laba Ditahan (*Statement of Shareholders Equity*)**, menyajikan perubahan-perubahan pada pos-pos modal untuk mengidentifikasi alasan perubahan klaim pemegang ekuitas atas aktiva.
- d. **Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*)**, tujuan dari pembuatan laporan arus kas ini adalah :
 - 1. Memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama periode tertentu.
 - 2. Memberikan informasi mengenai efek kas dari tiga kategori aktivitas yaitu aktivitas investasi, aktiva pendanaan, aktivitas operasi.



2.1.8. Sistem Persediaan Perpetual dan Persediaan Periodik

Ada 2 (dua) sistem persediaan yang dipakai untuk penentuan harga perolehan persediaan pada perusahaan dagang menurut Jusup (2011:346), yaitu sistem persediaan perpetual dan sitem persediaan periodik.

1. Sistem Persediaan Perpetual

Dalam sistem persediaan perpetual, perusahaan menyelenggarakan pencatatan yang detil atas baiaya perolehan persediaan barang dagangan yang dibeli maupun dijual.

Akuntansi persediaan dalam sistem perpetual meliputi :

a. Pembelian Barang Dagangan

Pembelian barang dagangan dicatat di akun persediaan barang dagangan di sisi debit dan utang usaha/kas di sisi kredit.

Bentuk jurnalnya :

Persediaan	Rpxxx	
Utang usaha (kredit) atau Kas (tunai)		Rpxxx

b. Potongan Pembelian

Banyak perusahaan menawarkan suatu potongan kepada konsumennya jika pembayarannya dilakukan lebih cepat.

Bagi pembeli potongan tersebut disebut potongan pembelian jika potongan pembelian, maka jurnal yang dibuat adalah :

Utang usaha	Rpxxx	
Kas		Rpxxx
Persediaan Barang Dagang		Rpxxx

c. Pengembalian Barang yang Dibeli (Retur Pembelian)

Perusahaan pemasok pada umumnya memberikan kemungkinan pembeli untuk mengembalikan barang telah dibelinya karena barang rusak, cacat, atau tidak sesuai dengan pesanan. Hal seperti ini disebut retur pembelian. Jika terjadi retur pembelian, maka jurnal yang harus dibuat adalah :

Utang usaha	Rpxxx
Persediaan Barang Dagang	Rpxxx

d. Biaya Pengangkutan

Dalam transaksi perdagangan barang, pengangkutan barang dari tempat penjualan ketempat pembeli seringkali harus dilakukan dengan menggunakan alat transportasi tertentu. Siapa yang berkewajiban menanggung biaya transportasi, tergantung pada kesepakatan di antara penjual dan pembeli yang biasanya dituangkan dalam suatu perjanjian penjualan.

Syarat penyerahan atau pengangkutan barang yang biasa digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Prangko Gudang Penjualan (*FOB, Shipping Point*).

Pembeli telah menjadi pemilik barang pada saat barang dikirim oleh pengangkut. Pembeli berkewajiban membayar biaya pengangkutan barang.

2. Perangko Gudang Pembeli (*FOB, Destination Point*)

Pembeli baru menjadi pemilik barang ketika barang tiba ditempat pembeli. Apabila pembeli harus menanggung biaya pengangkutan, maka biaya tersebut akan menambah biaya perolehan atas barang yang dibelinya. Oleh karena itu, biaya pengangkut harus didebetkan pada akun persediaan barang dagang.



Bentuk jurnalnya adalah :

Persediaan Barang Dagang	Rpxxx
Kas	Rpxxx

Apabila biaya pengangkut barang yang dijual menjadi tanggungan sipenjual, maka jurnal yang harus dibuat sipenjual adalah :

Biaya Angkut Penjual	Rpxxx
Kas	Rpxxx

e. Penjualan Barang Dagangan

Penjualan yang dilakukan oleh pedagang pengecer seringkali dilakukan secara tunai. Transaksi penjualan dicatat dengan mendebet akun kas apabila tunai atau akun piutang apabila kredit dan mengkredit akun penjual.

Jurnalnya adalah sebagai berikut :

Kas (tunai) atau Piutang Dagang (kredit)	Rpxxx
Penjualan	Rpxxx

Saat melakukan transaksi penjualan akan menyebabkan berkurangnya persediaan barang dagang. Oleh karena itu, harus dibuat satu buah jurnal lagi untuk mencatat berkurangnya saldo persediaan barang dagang.

Bentuk jurnalnya adalah sebagai berikut :

Harga Pokok Penjualan	Rpxxx
Persediaan Barang Dagang	Rpxxx

f. Pengembalian Barang yang Dijual (Rerur Penjualan)

Ketika ada pengembalian barang dijual maka hal tersebut disebut retur penjualan.

Pencatatan untuk retur penjualan adalah sebagai berikut :

Retur Penjualan	Rpxxx
Piutang Dagang	Rpxxx

Karena ada barang yang diterima lagi oleh pembeli, menyebabkan bertambahnya persediaan barang dagang. Oleh karena itu, harus dibuat satu jurnal lagi untuk pencatatan persediaannya.

Persediaan Barang Dagang	Rpxxx
Harga Pokok Penjualan	Rpxxx

g. Potongan Penjualan

Apabila pembeli melunasi piutangnya dalam jangka waktu periode potongan, maka penjual mencatat hal tersebut sebagai potongan penjualan. Jika ada potongan penjualan, maka jurnal yang harus dibuat adalah :

Kas	Rpxxx
Potongan penjualan	Rpxxx
Piutang Dagang	Rpxxx

h. Penyesuaian persediaan berdasarkan hasil perhitungan fisik.

Jika tidak terjadi perbedaan antara saldo buku dengan saldo persediaan yang sesungguhnya, maka tidak perlu dilakukan penyesuaian. Apabila perusahaan melakukan perhitungan fisik pada akhir tahun buku dan terjadi perbedaan atau selisih antara saldo persediaan barang dagang dengan persediaan yang

sesungguhnya, dikarenakan ada persediaan yang rusak atau terjadi kehilangan, maka perusahaan melakukan penyesuaian untuk stok barang yang sesungguhnya.

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat adalah :

Harga Pokok Penjualan	Rpxxx	
		Persediaan Barang Dagang Rpxxx

2. Sistem Persediaan Periodik

Pada sistem persediaan periodik, perusahaan menggunakan akun tersendiri untuk mencatat pembelian, biaya angkut pembelian, retur, dan potongan. Disisi lain, perusahaan tidak mencatat setiap terjadi mutasi persediaan secara terus menerus, melainkan melakukan perhitungan saldo akhir dan juga harga pokok penjualan pada akhir periode.

Akuntansi persediaan dalam sistem periodik meliputi :

a. Pembelian Barang Dagangan

Pembelian barang dagangan dicatat di akun pembelian di sisi debet dan utang usaha/kas di sisi kredit. Bentuk jurnalnya :

Pembelian	Rpxxx	
		Utang Usaha (kredit) atau Kas (tunai) Rpxxx

b. Potongan Pembelian

Jurnal untuk mencatat pembayaran utang yang mendapat potongan adalah sebagai berikut :

Utang usaha	Rpxxx	
Kas	Rpxxx	
		Potongan Pembelian Rpxxx

c. Pengembalian Barang yang Dibeli (retur pembelian)

Jurnal untuk mencatat pengembalian barang (retur) adalah sebagai berikut :

Utang usaha	Rpxxx	
Retur Pembelian		Rpxxx

d. Biaya Pengangkutan

Apabila pembeli menanggung beban pengangkutan barang yang di beli, maka pembeli akan mendebet akun biaya angkut pembelian.

Jurnal untuk mencatat pembayaran biaya angkutan adalah sebagai berikut :

Biaya Angkut Pembelian	Rpxxx	
Kas		Rpxxx

e. Penjualan Barang Dagangan

Transaksi penjualan dicatat dengan mendebet akun kas apabila tunai atau akun piutang dagang apabila kredit dan mengkredit akun penjualan.

Bentuk jurnalnya adalah sebagai berikut :

Kas (tunai) atau Piutang Dagang (kredit)	Rpxxx	
Penjualan		Rpxxx

f. Pengembalian Barang yang Dijual (Retur Penjualan)

Ketika ada pengembalian barang dijual maka disebut retur penjualan. Pencatatan untuk retur penjualan adalah sebagai berikut :

Retur Penjualan	Rpxxx	
Piutang Dagang		Rpxxx

g. Pontongan Penjualan

Jurnal untuk mencatat pembayaran piutang yang mendapat potongan adalah sebagai berikut :

Kas	Rpxxx
Potongan Penjualan	Rpxxx
Piutang Dagang	Rpxxx

h. Jurnal Penyesuaian dalam Sistem Periodik.

Dalam sistem persediaan periodik, sebagai konsekuensi dari sistem pencatatan persediaan, maka jurnal penyesuaian atas persediaan pada akhir periode harus dilakukan. Jurnal penyesuaian ini juga diperlukan untuk membukukan harga pokok penjualan selama periode yang bersangkutan.

Jurnal penyesuaian harus dibuat adalah :

Untuk memindahkan saldo persediaan awal ke akun Harga Pokok Penjualan.

Jurnalnya sebagai berikut :

Harga Pokok Penjualan	Rpxx
Persediaan Barang Dagang	Rpxxx

Untuk memindahkan saldo akun pembelian ke akun Harga Pokok Penjualan. Jurnalnya sebagai berikut :

Harha Pokok Penjualan	Rpxxx
Pembelian	Rpxxx

Untuk memindahkan saldo akun Biaya Angkut Pembelian ke akun Harga Pokok Penjualan. Jurnalnya sebagai berikut :

Harga Pokok Penjualan	Rpxxx
-----------------------	-------

Biaya Angkut Pembelian Rpxxx

Untuk memindahkan saldo akun Retur Pembelian dan Potongan Pembelian ke akun Harga Pokok Penjualan. Jurnalnya sebagai berikut :

Retur Pembelian	Rpxxx
Potongan Pembelian	Rpxxx
Harga Pokok Penjualan	Rpxxx

Untuk mencatat saldo akhir persediaan barang dagangan.

Persediaan Barang Dagang	Rpxxx
Harga Pokok Penjualan	Rpxxx

2.2. Tools Aplikasi

2.2.1. Pengenalan Zahir Accounting

Menurut Yuswanto dan Hanafi (2013), "Zahir Accounting adalah software akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, mempunyai fasilitas yang terpadu (*integrated*). Software Zahir Accounting dibuat oleh PT Zahir Internasional dan dibuat pertama kali pada tahun 1996 dengan Zahir Accounting versi 1.0. Kemudian dikembangkan sehingga muncul versi 2.0 pada tahun 1997. Zahir Accounting mulai dipasarkan pada tahun 1999, dimana hingga saat ini Zahir Accounting sudah mencapai versi 5.1 dan telah digunakan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Selama ini, Zahir Accounting telah memperoleh penghargaan secara nasional, antara lain penghargaan dari Presiden Republik Indonesia pada Indonesia ICT Award 2003, kemudian penghargaan Menkominfo pada Apicta 2002, 2003, dan 2004 dan lain - lain. Prestasi yang diperoleh PT Zahir Internasional melalui Zahir

Accounting ini menunjukkan bahwa *Zahir Accounting* layak untuk menjadi *software* akuntansi pilihan utama setiap perusahaan di Indonesia.

Zahir Accounting berdaya saing tinggi, dilengkapi dengan analisa laporan berupa grafik dan analisa ratio keuangan yang berguna untuk keputusan manajemen perusahaan. Aplikasi ini dibangun dengan konsep bahwa akuntansi keuangan mudah dan menggunakan aplikasi keuangan adalah sebuah pengalaman yang menyenangkan.

Zahir Accounting dirancang untuk dapat digunakan meskipun tidak mendalami teori akuntansi, namun akan lebih baik jika mempelajari prinsip-prinsip dasarnya dengan baik. Selain kemudahan dalam mencatat transaksi-transaksi dan pembuatan laporan keuangan tanpa harus mempelajari teori akuntansi keuangan. *Zahir Accounting* juga dirancang untuk dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan bisnis dengan cepat dan akurat.

Dalam sistem perancangan secara manual, setiap jurnal transaksi dibuat ke dalam bentuk jurnal berdasarkan formulir transaksi (seperti faktur penjualan). Dalam *Zahir Accounting* versi 5.1 akan lebih banyak bekerja dengan mengisi formulir transaksi seperti keadaan sebenarnya, tanpa perlu mengetahui cara membuat jurnalnya.

Setiap kali membuat jurnal transaksi dengan mengisi formulir transaksi, program akan membuat jurnal umumnya secara otomatis. Jurnal yang dibuat secara otomatis tersebut dapat berjumlah lebih dari satu, misalnya jurnal penjualan kredit akan dibuat tiga jurnal, yaitu jurnal penjualan, jurnal pembayaran uang muka, dan jurnal pencandang penghapusan piutang, demikian juga untuk jurnal-jurnal lainnya.



Berikut ini beberapa jurnal transaksi yang terdapat dalam *Zahir Accounting* :

1. **Jurnal Penjualan** untuk menginput transaksi penjualan yang terjadi, pembayaran kredit maupun *cash*.
2. **Jurnal Retur Penjualan** untuk menginput transaksi retur penjualan yang terjadi, baik transaksi *cash* maupun nota kredit.
3. **Jurnal Pembelian** untuk menginput transaksi pembelian dan retur pembelian yang terjadi, baik transaksi pembayaran kredit maupun *cash*.
4. **Jurnal Retur Pembelian** untuk menginput transaksi retur pembelian yang terjadi, baik transaksi *cash* maupun non kredit.
5. **Jurnal Kas Masuk** untuk menginput transaksi pemasukan kas.
6. **Jurnal Kas Keluar** untuk menginput transaksi pengeluaran kas.
7. **Jurnal Pembayaran Piutang Usaha** untuk menginput transaksi pemasukan kas yang berasal dari pembayaran piutang usaha dari pelanggan.
8. **Jurnal Pembayaran Hutang Usaha** untuk menginput transaksi pengeluaran kas yang digunakan untuk membayar hutang usaha kepada *supplier*.
9. **Jurnal Pengembalian Kelebihan Pembayaran Piutang Usaha** untuk menginput transaksi pengembalian kelebihan pembayaran piutang usaha.
10. **Jurnal Penerimaan Kelebihan Pembayaran Hutang Usaha** untuk menginput transaksi penerimaan kelebihan pembayaran hutang usaha yang telah dibayarkan kepada *supplier*.
11. **Jurnal Penyesuain Persediaan** untuk menginput transaksi penyesuain persediaan, seperti penggunaan bahan baku menjadi harga pokok penjualan dan lain-lainnya.



12. **Jurnal Pemindahan Barang** untuk menginput transaksi pemindahan persediaan, seperti transaksi penggunaan bahan baku menjadi barang jadi.
13. **Jurnal Umum** untuk menginput transaksi keuangan yang tidak memiliki jurnal tersendiri, seperti transaksi *adjusting*.

2.2.2. Keunggulan Zahir Accounting

Zahir Accounting mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan *software* sejenis. Tampilan yang menarik baik dalam *interface* program maupun dalam penyajian laporan keuangan. Berbagai macam menu yang memudahkan pencatatan juga menjadi kelebihan dari *Zahir Accounting*.

- a. Mudah digunakan oleh *Non Akuntan*.
- b. Faktur dan laporan dapat anda desain sesuai kebutuhan.
- c. Laporan dapat di *email* dan di *export* ke berbagai Format.
- d. Menggunakan *Database Client Server*.
- e. Berbagai Grafik dan Analisa Bisnis Interaktif
- f. Laporan dapat diklik untuk melihat Detail Transaksi (*Audit/Drill-down*).
- g. Seluruh transaksi dapat diedit dan dihapus.
- h. Dapat menggunakan Bahasa Indonesia.
- i. Sistem Akuntansi Sesuai Standar Indonesia.

2.2.3. Instalasi Zahir Accounting

Minimum Requirment Hardware (computer) untuk bisa menjalankan *Zahir Accounting* dengan baik :

- a. *Pentium III – 700Mhz*
- b. *Memory 128 Mb*
- c. *Harddisk 20 Gb*
- d. *VGA High Color*
- e. *Microsoft windows 98/2000/XP/Vista.*

Berikut ini adalah cara menginstal program *Zahir Accounting* sebagai berikut:

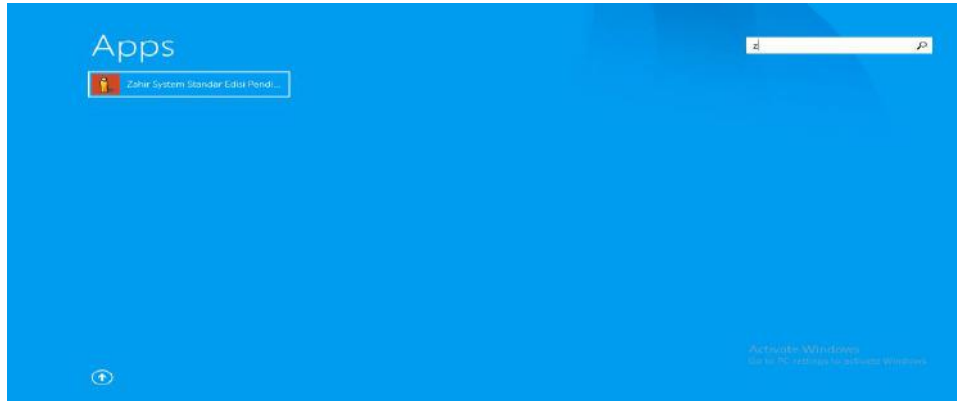
1. Tutup semua program yang terbuka.
2. Masukkan CD Installer ke Driver CD.
3. Selanjutnya akan ditampilkan form instalasi (jika form instalasi tidak otomatis terbuka, maka jalankan program. Setup secara manual melalui *Window Explorer*, Klik *Start>My Computer>Pilih Driver CD>jalankan Setup.exe*.
4. Ikuti petunjuk yang tertera pada form instalasi, klik tombol *Next* untuk melanjutkan, dan isilah nama user dan nama perusahaan Anda, pilih opsi *typical*, selanjutnya klik *Next* hingga tombol *Finish* tampil. Setelah menjalankan program *Zahir* klik tombol *Buku Data* Sebelumnya untuk membuka data demo, selanjutnya klik tombol *Cancel* jika Anda ditawarkan untuk memasukkan *password database server*. *Restart* komputer terlebih dahulu jika Anda gagal membuka data setelah instalasi dijalankan.



2.2.4. Menjalankan *Zahir Accounting*

Langkah-langkah dalam membuka program *Zahir Accounting* sebagai berikut :

1. Pilih *Menu Start, All Program, dan Zahir System Standar Edisi Pendidikan5.1.*



Sumber: Yuswanto dan Lo Sanjaya Hanafi (2013:4)

Gambar II.4
Membuka Program Zahir Accounting

2. Selanjutnya layar komputer akan muncul logo Zahir Accounting seperti gambar berikut :



Sumber: Yuswanto dan Lo Sanjaya Hanafi (2013:4)

Gambar II.5

Tampilan Logo Zahir Accounting

3. Setelah proses upload program sukses, akan muncul tampilan utama program

Zahir Accounting seperti gambar :



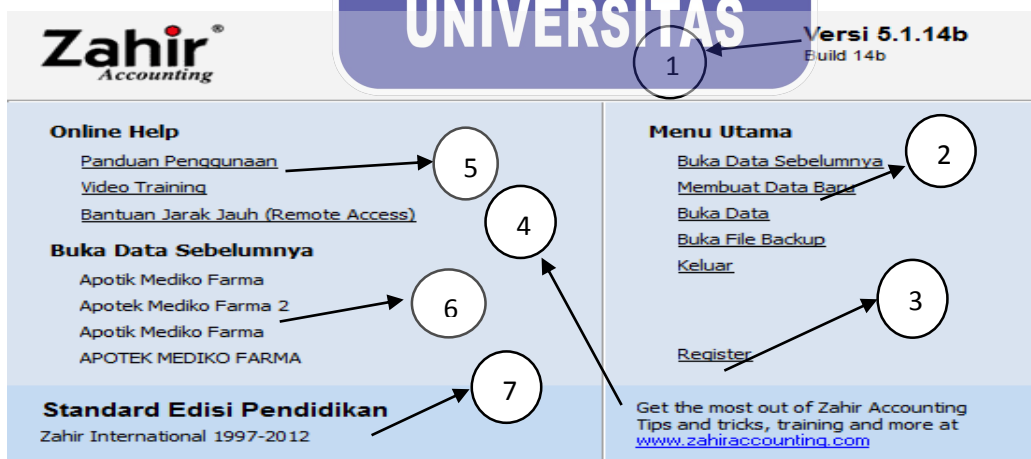
Sumber: Yuswanto dan Lo Sanjaya Hanafi (2013:4)

Gambar II.6

Tampilan Utama Zahir Accounting

2.2.5. Menu Utama Zahir Accounting

Tampilan menu utama program Zahir Accounting seperti.



Sumber: Yuswanto dan Lo Sanjaya Hanafi (2013:4)

Gambar II.7

Menu Utama Zahir Accounting

Pada bagian Menu Utama terdapat beberapa pilihan antara lain:

1. Versi Program.

Pada pojok kanan atas menu utama ditampilkan versi program yang digunakan adalah Zahir Accounting versi 5.1.1.4b. Sedangkan Build 14b menunjukkan nomor update dari program yang dipakai.

2. Administrasi Data Keuangan.

Pada bagian Administrasi data keuangan ini, ada beberapa pilihan, antara lain:

- a. Buka Data Sebelumnya, yang digunakan untuk membuka data keuangan yang terakhir kali pernah dibuat.
- b. Membuat Data Baru, digunakan untuk membuat data keuangan baru untuk perusahaan anda.
- c. Buka Data, digunakan untuk membuka data keuangan yang pernah dibuat sebelumnya. File data keuangan di *Zahir Accounting* akan selalu menggunakan format *.gdb atau *.gdb.
- d. Buka *File Backup*, digunakan untuk membuka file yang pernah anda *backup*. File yang dibackup menggunakan format *.gbk.



3. Registrasi

Pada bagian Registrasi digunakan untuk melakukan registrasi terhadap program *Zahir Accounting* yang andagunakan. Registrasi wajib dilakukan supaya program *Zahir Accounting* bisa digunakan.

4. **Website Zahir Accounting**

Pada bagian Website Zahir Accounting digunakan untuk membuka Website Zahir Accounting untuk mendownload *update*, melihat tanya jawab dan berdiskusi di forum.

5. **Panduan Penggunaan**

Pada bagian Panduan Penggunaan digunakan untuk menampilkan Petunjuk Penggunaan Zahir Accounting.

6. **History Data**

Pada bagian History Data digunakan untuk menampilkan data-data keuangan yang pernah dibuka sebelumnya.

7. **Edisi Software**

Pada bagian Edisi Software digunakan untuk menampilkan informasi tentang edisi software yang anda miliki. Edisi Software ini diinformasikan kepada Zahir ketika Anda bertanya kepada Zahir atas masalah yang terjadi pada program, dan lain-lainnya.



2.2.6. Modul dan Fasilitas yang ada di Zahir Accounting

1. Modul data-data

Modul data-data berisi data master yang akan digunakan dalam modul-modul lain.

Pada bagian ini, dapat mengelola berbagai master data, antara lain data nama dan alamat, data rekening perkiraan, data produk, data satuan pengukuran, data proyek, data harta tetap, data pajak, data mata uang, klasifikasi alamat dan tabel komisi

penjualan, kelompok dan grup produk, data pendukung, fixed asset, data proyek, dan catatan transaksi. Untuk menampilkannya klik **Data-Data**.



Sumber: Yuswanto & Lo Senjata Hanafi

Gambar 1.8

Fasilitas yang ada di Modul Data-Data

2. Modul Buku Besar

Modul buku besar merupakan tempat dimana kita bisa membuat atau mengedit rekening perkiraan, menginput transaksi jurnal umum (dalam bentuk debit-kredit), menampilkan buku besar rekening (seperti buku bank), dan menampilkan transaksi jurnal umum yang pernah diinput (juga mencetaknya). Untuk menampilkannya klik **Buku Besar**.



Sumber: Yuswanto & Lo Senjata Hanafi

Gambar II.9

Fasilitas yang ada di Modul Buku Besar

3. Modul penjualan

Penjualan adalah transaksi dimana ada pengeluaran barang atau jasa untuk pelanggan. Transaksi ini digunakan oleh perusahaan sebagai pendapatannya. Transaksi ini dapat dilakukan dengan tunai ataupun piutang. Piutang usaha adalah transaksi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan atas penjualan yang telah terjadi sebelumnya. Untuk menampilkannya klik Penjualan.





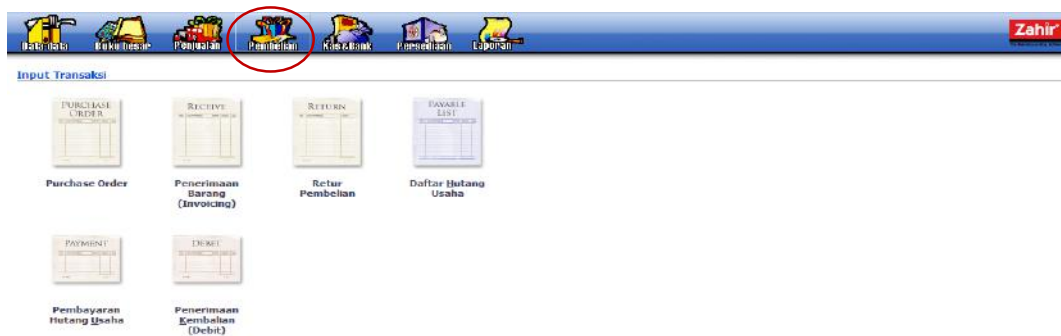
Sumber: Yuswanto & Lo Senjata Hanafi

Gambar II.10

Fasilitas yang ada di Modul Penjualan

4. Modul pembelian

Pembelian adalah transaksi dimana ada penerimaan barang atau jasa dari *supplier/vendor*. Transaksi ini banyak digunakan oleh perusahaan dan dapat dilakukan secara tunai ataupun hutang. Hutang usaha adalah transaksi untuk melalukan pembayaran hutang usaha kepada *supplier* atau *vendor* tertentu atas transaksi pembelian sebelumnya. Untuk nenampilkannya klik **Pembelian**.





Sumber: Yuswanto & Lo Senjata Hanafi

Gambar II.11

Fasilitas yang ada di Modul Pembelian

5. Modul Kas dan Bank

Modul Kas dan Bank berisi semua fasilitas yang berhubungan dengan kas dan bank, baik transaksi keluar masuk kas/bank, dan juga transfer kas ke bank atau sebaliknya. Untuk menampilkannya klik **Kas dan Bank**.



Sumber: Yuswanto & Lo Senjata Hanafi

Gambar II.12

Fasilitas yang ada di Modul Kas dan Bank

6. Modul Persediaan

Modul Persediaan berisi semua fasilitas yang berhubungan dengan persediaan. Seperti pemakaian/penyesuaian barang, pemindahan barang, transfer barang antar gudang, stock opname, perakitan, disassembly, penerimaan barang konsinyasi, retur barang konsinyasi, data produk, kegiatan dan data transaksi dan cetak faktur. Untuk menampilkannya klik **Persediaan**.



Sumber: Yuswanto & Lo Senjata Hanafi

Gambar II.13

Fasilitas yang ada di Modul Persediaan

7. Modul Laporan

Pada bagian ini dapat menampilkan berbagai laporan dan juga analisa grafik. Di sisi sebelah kiri adalah kategori laporan, sedangkan sisi sebelah kanan terdapat daftar laporan yang tersedia untuk kategori tersebut. Seperti analisa bisnis, laporan

keuangan, laporan penjualan dan piutang, laporan pembelian dan hutang, laporan barang, dan laporan lainnya. Untuk menampilkannya klik **Laporan**.



Sumber: Yuswanto & Lo Senjata Hanafi

Gambar II.14

Fasilitas yang ada di Modul Laporan